

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan penulis tentang sistem Pengendalian internal pada penggunaan dana BOS di SMAN 2 Samarinda sebelum dan selama masa pandemi, penulis menyimpulkan bahwa SMAN 2 Samarinda sangat baik dilaksanakan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dan perbaikan, seperti

- Sebelum pandemi, sistem penerimaan dana BOS memiliki batas waktu dalam proses perencanaan yaitu pengisian data di Dapodik pada 31 Januari dan 31 Oktober. Proses penyaluran dilakukan dalam empat tahap, dan penyaluran dana dilakukan oleh pemerintah daerah, RKUD. Sistem pengeluaran Dana BOS akan tetap menggunakan kuota untuk mendanai pembelian buku pelajaran dan non buku pelajaran. Sebelum pandemi, alokasi dana untuk setiap program kegiatan lebih merata. Sekolah juga dapat menyesuaikan kuota mereka agar sesuai dengan kebutuhan terbesar sekolah. Sistem pengeluaran dana BOS di SMAN 2 Samarinda mengalami beberapa perubahan di masa pandemi agar lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan pedoman dan protokol kesehatan yang baru. Dalam proses perencanaan, pemotongan hanya dilakukan 31 Agustus. Proses distribusi

dipersingkat menjadi tiga tahap tanpa melalui pemerintah Daerah dan dikirim langsung dari Kemenkeu ke sekolah. Besarnya distribusi pendapatan setiap siswa mengalami peningkatan untuk setiap jenjang kecuali SMK. Pandemi, di sisi lain, memengaruhi sistem pengeluaran karena sekolah memiliki kebijakan yang mengharuskan mereka untuk mengoordinasikan pandemi mereka. Sekolah dituntut untuk fokus beradaptasi dengan pandemi saat mengalokasikan dana BOS. Ada beberapa perbedaan dalam sistem penyetoran dan penarikan dana BOS. Namun untuk dokumen, dokumen yang digunakan sebelum pandemi sama dengan dokumen yang digunakan saat pandemi.

- Pengendalian internal yang dilakukan SMAN 2 Samarinda mengenai sistem penerimaan dan sistem pengeluaran dana BOS telah cukup memadai, hal ini dibuktikan dengan tingkat risiko yang rendah yang dapat mengganggu sistem penerimaan dan pembayaran dana BOS di SMAN 2 Samarinda. Risiko-risiko yang mungkin terjadi (misalnya keterlambatan pembayaran dana BOS dari tanggal yang ditetapkan) SMAN 2 Samarinda dapat ditangani dengan tepat, namun mengelola risiko yang mungkin terjadi di kemudian hari. Oleh karena itu, pengendalian internal perlu ditingkatkan.
- Penyesuaian yang dilakukan oleh SMAN 2 Samarinda mengenai adanya Permendikbud Nomor 19 Tahun 2020 yakni melakukan penyesuaian pada alokasi pembiayaan dengan memfokuskan alokasi untuk pembiayaan terhadap penyesuaian adanya pandemi dan kebijakan baru. Pada sistem penerimaan dan sistem pengeluaran dana BOS terdapat beberapa

perbedaan. Namun, untuk perihal dokumen, dokumen yang digunakan sebelum pandemi sama dengan dokumen yang digunakan pada saat pandemi.